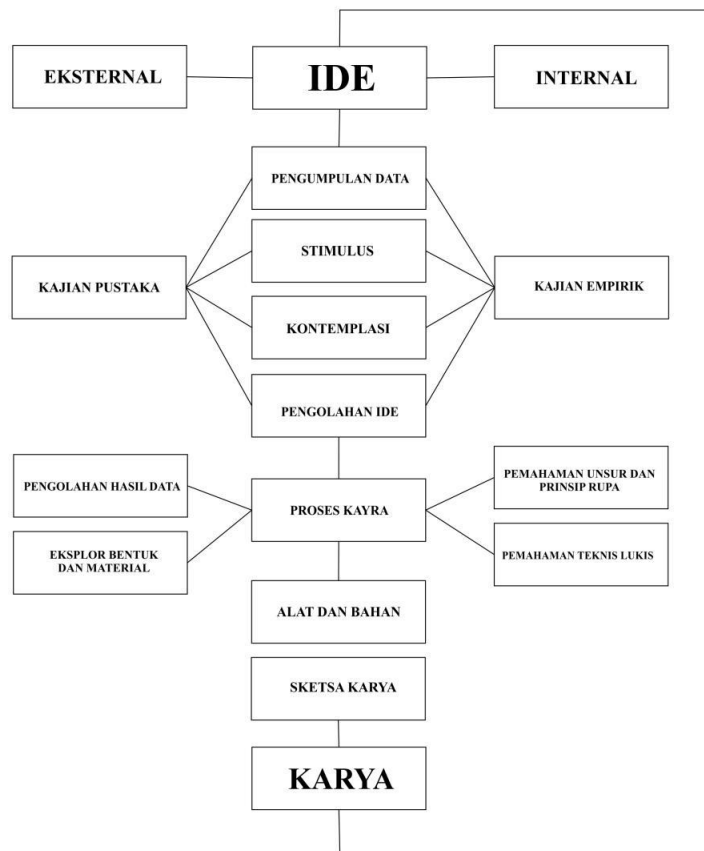


BAB III

METODE PENCIPTAAN

A. Bagan Proses Penciptaan

Bagan 3.1



Kerangka Alur Proses Penciptaan
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2019)

Mahdi Fhusillat, 2019

DOA UNTUK KEDUA ORANG TUA SEBAGAI IDE BERKARYA SENI KALIGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Ide Berkarya

Ide berkarya penulis mengangkat do'a untuk kedua orang tua dalam karya seni kaligrafi berawal dari kecintaan penulis terhadap kedua orang tua penulis, dimana mereka selalu memberikan perhatian dan kasih sayang yang lebih terhadap penulis, mereka yang telah merawat dan membesarkan penulis hingga sampai saat ini, Faktor utama yang mendasari penulis untuk membuat karya tersebut yaitu dilatarbelakangi oleh jarak dan lingkungan yang semakin menjauhkan penulis dengan orang tua dikarenakan penulis sedang menuntut ilmu, penulis berfikir bagaimana caranya untuk bisa berbakti kepada kedua orang tua dengan kondisi penulis berada jauh dari orang tua penulis, akhirnya penulis mendapatkan ide untuk membuat karya seni kaligrafi yang bertuliskan do'a untuk kedua orang tua sebagai bentuk bakti penulis terhadap orang tua penulis.

C. Kontemplasi

Kontemplasi merupakan proses berfikir seseorang melalui perenungan guna untuk mendapatkan hasil karya yang baik terutama dari unsur dalam (*internal*) dan unsur luar (*eksternal*). Dengan berbagai perenungan penulis hasil dari pencarian masalah, akhirnya diputuskanlah untuk penciptaan berkarya seni kaligrafi dengan do'a untuk kedua orang tua sebagai objek utamanya. Pemilihan objek utama do'a ini berdasarkan hasil pencarian masalah dan pengamatan penulis.

Selain pencarian masalah, penulis juga berkontemplasi dengan memikirkan Teknik, pemaknaan dan manfaat dalam penciptaan karya seni ini. Dalam tahap ini penulis melakukan beberapa riset-riset kecil dengan membaca beberapa buku bacaan, jurnal, internet dan *video*.

D. Stimulasi

Stimulasi merupakan sesuatu yang mendorong atau penggugah dalam menciptakan suatu karya seni yang dapat memicu kreativitas dalam proses penciptaan karya. Alizamar (2016, hlm.33) disebutkan bahwa stimulus merupakan segala sesuatu yang mengenai *reseptor*, dan menyebabkan aktifnya organisme (diri manusia).

Mahdi Fhusillat, 2019

DOA UNTUK KEDUA ORANG TUA SEBAGAI IDE BERKARYA SENI KALIGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Stimulus tidak hanya datang dari luar diri individu itu, sebab stimulus juga dapat berasal dari dalam diri individu itu sendiri yang dalam pembahasan selanjutnya disebut *sensasi-memori*. Kegiatan atau proses tersebut sebagai akibat dari stimulus yang diterima oleh organisme, dan organisme mengadakan respons terhadap stimulus yang mengenainya.

Pada penciptaan dalam tahap stimulasi ini beberapa kegiatan yang memicu penulis dalam pembuatan karya, diantaranya yaitu melihat-lihat karya pada referensi internet dan apresiasi terhadap pameran-pameran dengan berbagai karakteristik dan aliran. Hal ini menjadikan rangsangan semangat penulis dalam menggagas permasalahan dan hasil penelitiannya dijadikan sebagai karya seni.

E. Pengolahan Ide

Pengolahan ide merupakan proses mengolah stimulus berkarya dengan konsep berdakwah melalui karya seni lukis kaligrafi, pada penciptaan karya seni tentunya hal yang pertama kali dilakukan penulis adalah memikirkan bagaimana karya tersebut bisa direalisasikan dengan kemampuan untuk menciptakan karya yang baru dan berbeda dengan karya yang sudah ada sebelumnya, jika kebanyakan lukisan kaligrafi hanya berbentuk tulisan dan pemandangan yang indah, maka penulis memiliki ide untuk membuat kaligrafi dengan visual yang bisa mengingatkan apresiator terhadap kedua orang tuanya.

F. Proses Berkarya

Dalam proses berkarya ini penulis membahas mulai dari persiapan alat dan bahan, pembuatan sketsa, serta tahapan berkarya. Namun hal yang penting yaitu persiapan alat bantu dalam proses berkarya serta bahan yang akan digunakan untuk membuat karya, karena proses ini menentukan hasil akhir dari karya yang dibuat nantinya.

G. Persiapan Alat dan Bahan

a. Alat

Tabel 3.1

No	Gambar	Keterangan
1	 Gambar 3.1 Pensil dan Penghapus	Sifatnya yang mudah dihapus apabila terjadi kesalahan dapat digunakan untuk membuat sketsa pada kertas
2	 Gambar 3.2 Kuas	Sifatnya yang lentur dapat memudahkan proses pewarnaan dan dapat digunakan untuk mengoleskan Cat kayu pada lukisan Kaligrafi

3	 Gambar 3.3 Pisau Cutter	Bentuknya yang tipis dan tajam, dapat digunakan untuk memotong Banner dengan sempurna agar pas dengan bingkai.
4	 Gambar 3.4 Lakban	Daya rekat yang cukup kuat dapat digunakan untuk merekatkan lukisan pada bingkai

5	 Gambar 3.5 Tisu	Daya serapnya yang cukup tinggi dapat digunakan untuk menghapus cat jika terjadi kesalahan disaat masih basah
6	 Gambar 3.6 Cangkir dan Sendok	Bentuknya yang cekung ke dalam dan sifatnya yang kuat dapat memudahkan untuk mengaduk Lem kayu dan bubuk Fosfor
2	 Gambar 3.7 Pul Pen	Warnanya yang hitam dengan ujung yang kecil dapat memudahkan untuk menebalkan dan mewarnai sketsa

3	 Gambar 3.8 Penggaris	Bahannya yang terbuat dari alumunium dapat digunakan untuk mengukur Banner yang akan di potong agar pas dengan bingkai.
---	---	--

Tabel Alat
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2019)

b. Bahan

Tabel 3.2

1	 Gambar 3.9 Bubuk Fosfor	Bubuk Fosfor yang digunakan untuk pewarnaan karya Lukis, karena warnanya yang cerah dan daya berpendar yang cukup lama.
---	--	--

2	 Gambar 3.10 Cat Reflectife	Sifatnya yang cair dan mudah mengering dapat digunakan untuk warna dasar Lukisan agar lebih maksimal
3	 Gambar 3.11 Lem Kayu	Teksturnya yang lembut dan berwarna bening ketika mengering, dapat digunakan untuk campuran Bubuk Fosfor
4	 Gambar 3.12 Banner jenis Flexi300	Selain harganya yang terjangkau, Fexi300 Jenis Banner yang berserat agak dan tebal, dapat digunakan penulis untuk menjadi media lukis.

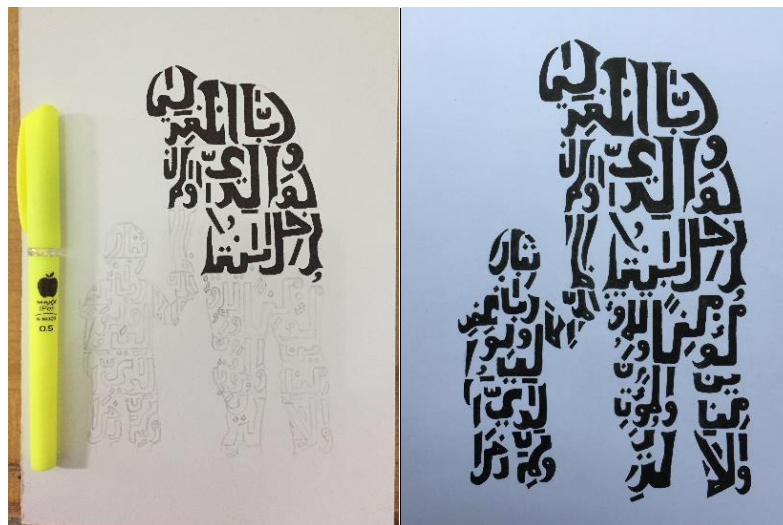
5	 Gambar 3.13 Katalis	Karena sifatnya yang cair dan sebagai bahan untuk membuat cat cepat mengering, dapat digunakan untuk mencampur Bubuk Fosfor dengan Lem Kyu
---	--	---

Tabel Bahan

(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2019)

H. Proses Pembuatan Sketsa

1. Dalam tahapan ini penulis telah memilih lukisan kaligrafi dengan mempertimbangkan kemungkinan dapat dibuat dengan gaya penulis. Membuat sketsa awal pada kertas ukuran A5 dengan pensil kemudian sketsa diberikan warna dengan pul pen supaya kelihatan jelas ketika discan.



Gambar 3.14 Sketsa Karya 1

(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2019)

Mahdi Fhusillat, 2019

*DOA UNTUK KEDUA ORANG TUA SEBAGAI IDE BERKARYA SENI KALIGRAFI*Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.15 Sketsa Karya 2
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2019)



Gambar 3.16 Sketsa Karya 3
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2019)

Mahdi Fhusillat, 2019

DOA UNTUK KEDUA ORANG TUA SEBAGAI IDE BERKARYA SENI KALIGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.17 Sketsa Karya 4
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2019)



Gambar 3.18 Sketsa Karya 5
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2019)

I. Tahap Pembuatan Karya

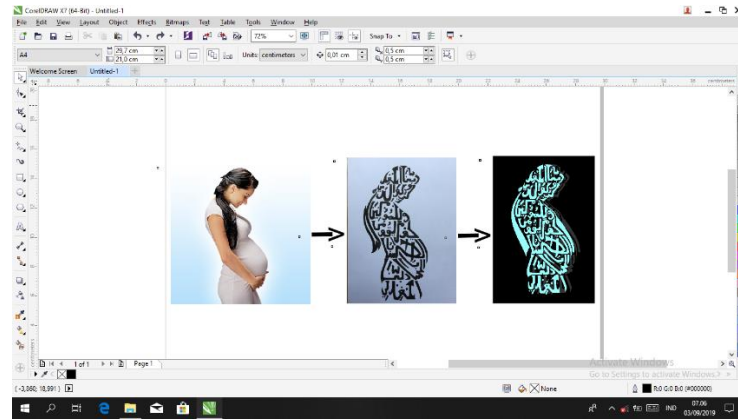
1. Menyesuaikan bentuk tulisan kaligrafi dengan bentuk sketsa yang telah di tentukan yaitu membentuk objek figur dengan menggunakan aplikasi Corel Draw,

Mahdi Fhusillat, 2019

DOA UNTUK KEDUA ORANG TUA SEBAGAI IDE BERKARYA SENI KALIGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan kemudian memberikan warna pada tulisan kaligrafi yang sudah membentuk objek figur tersebut.



Gambar 3.19 Proses Penyesuaian bentuk sketsa dengan aplikasi Corel Draw
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2019)

2. Memindahkan sketsa ke medium Banner Flexi300

Pembuatan sketsa di kertas A5 ditiru sesuai penempatan dan presisi, pertama kali yang harus dibuat adalah objek utama Kaligrafi. Proses pengerjaan sketsa pada *medium* Banner menggunakan Print Banner. Print Banner memiliki sifat yang konsisten dan goresan serta posisi sket yang sudah di atur dan aslinya tidak akan berubah.



Gambar 3.20 Proses Pembuatan Sketsa Pada Banner Flexi300
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2019)

Mahdi Fhusillat, 2019

DOA UNTUK KEDUA ORANG TUA SEBAGAI IDE BERKARYA SENI KALIGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Pewarnaan dasar

Pada tahap ini pewarnaan dilakukan dengan warna dasar, karena cat Fosfor harus di oleskan minimal 3 klali, tahapan ini dilakukan terus menerus dengan menumpuk cat, penulis biasanya melakukan tahapan ini sebanyak 2 sampai 3 kali sehingga mendekati warna yang sama seperti *objek* yang diinginkan.



Gambar 3.21 Proses Pewarnaan Lapisan ke 1 dan ke 2
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2019)

4. Proses pewarnaan detail objek utama

Pada tahapan ini campuran Katalis sangatlah sedikit berfungsi untuk mempertegas objek.



Gambar 3.22 Proses Pewarnaan Lapisan Terakhir
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2019)

Mahdi Fhusillat, 2019

DOA UNTUK KEDUA ORANG TUA SEBAGAI IDE BERKARYA SENI KALIGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

J. Proses terakhir (*Finishing*)

Pemasangan karya pada Bingkai bermotif agar menambah kerapihan dan menambah nilai estetik pada karya seni Kaligrafi.



Gambar 3.23 Pemasangan Karya Pada Bingkai
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2019)